

Analisis Pola Komunikasi Ganjar Pranowo Dan Implikasinya Pada Efektivitas Hubungan Publik

Detya Wiryany

Fakultas Psikologi dan Komunikasi, Universitas Indonesia Membangun, Kota Bandung

Email: detya.wiryany@inaba.ac.id

Puput Siti Aisyah

Fakultas Psikologi dan Komunikasi, Universitas Indonesia Membangun, Kota Bandung

Email: sitiaisyahpuput231@gmail.com

Agnes Silfera Yuanita

Fakultas Psikologi dan Komunikasi, Universitas Indonesia Membangun, Kota Bandung

Email: agnesyuanita94@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya komunikasi kepemimpinan Ganjar Pranowo dalam konteks gaya partisipatif, diplomatis, dan karismatis. Penelitian ini didorong oleh kontroversi terkait penolakannya terhadap tim nasional Israel di Piala Dunia U-20, yang menyebabkan pembatalan hak tuan rumah Indonesia. Metode penelitian yang digunakan meliputi studi pustaka dan analisis komunikasi Ganjar Pranowo, dengan mengamati pendekatannya melalui media sosial, wawancara, serta kebijakan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasinya yang partisipatif dan diplomatis telah berhasil membangun hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat Jawa Tengah, membuka ruang bagi aspirasi publik, dan berkolaborasi dengan pejabat daerah lainnya. Gaya karismatisnya terbukti meningkatkan kepercayaan dan semangat publik melalui program-program yang inovatif. Namun, kelemahan dalam pendekatan komunikasinya menjadi jelas saat ia menghadapi isu sensitif secara global, seperti keikutsertaan tim Israel. Penolakan tersebut mengakibatkan kerugian reputasi dan finansial bagi Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan Ganjar perlu mengembangkan pendekatan komunikasi yang lebih inklusif dan strategis, terutama ketika menghadapi isu kontroversial di masa depan.

Kata Kunci: Gaya komunikasi, Kepemimpinan, Ganjar Pranowo

Abstract

This study aims to analyse the communication styles of Ganjar Pranowo's leadership. The research identifies and explores the key leadership styles he employs, including participative, diplomatic, and charismatic communication approaches. The background problem is rooted in the controversy surrounding Ganjar's rejection of the Israeli national team's participation in the U-20 World Cup, which ultimately led to Indonesia losing its hosting rights. This decision exemplified the influence of local political perspectives on global sporting events and resulted in reputational and financial losses. The research methodology involves qualitative analysis,

drawing from various interviews, official documents, and media reports. Findings indicate that while Ganjar Pranowo's participative, diplomatic, and charismatic leadership styles have contributed to significant progress in Central Java, his rigid communication approach also contributed to political backlash and controversy at an international level.

Keywords: *Communication style, Leadership, Ganjar pranowo*

PENDAHULUAN

Dalam pemerintahan daerah di Indonesia, komunikasi yang efektif antara pemimpin dan masyarakat merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan kebijakan dan implementasinya. Pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mengelola berbagai isu kompleks seperti kemiskinan, akses pendidikan, layanan kesehatan, dan ketenagakerjaan. Dalam konteks ini, cara komunikasi mempengaruhi efektifitas hubungan public. Pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengakses pesan-pesan politik, baik langsung maupun melalui media, sangat mempengaruhi efektifitas komunikasi politik, pola komunikasi yang diterapkan oleh pemimpin daerah sangat mempengaruhi efektivitas hubungan publik dan keberhasilan program Pembangunan (Siagian, 2015).

Di era modern ini, komunikasi tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi juga melalui berbagai platform digital yang memungkinkan interaksi lebih cepat dan luas. Pemimpin yang mampu memanfaatkan media sosial dan teknologi komunikasi modern akan memiliki keunggulan dalam menjalin hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat. Menurut Pandiangan dengan komunikasi yang jujur dan terbuka, mereka memastikan informasi yang dipublikasikan memenuhi kaidah jurnalistik dan kebutuhan publik. Upaya ini tidak hanya mematuhi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, tetapi juga efektif meningkatkan kepercayaan dan citra positif institusi pemerintah di mata public (Pandiangan & Ratnasari, 2023).

Provinsi Jawa Tengah, sebagai salah satu provinsi dengan populasi terbesar di Indonesia, menghadapi tantangan yang signifikan dalam hal pembangunan sosial dan ekonomi. Tingkat kemiskinan yang tinggi di daerah pedesaan, akses terbatas ke layanan kesehatan, dan kesenjangan pendidikan adalah beberapa isu utama yang memerlukan perhatian serius.

Ganjar Pranowo adalah contoh pemimpin yang berhasil memanfaatkan pola komunikasi yang partisipatif, diplomatis, dan karismatik. Melalui pendekatan partisipatif,

Ganjar melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas pemerintah, tetapi juga memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap program-program yang dilaksanakan. Keterlibatan partisipatif pemimpin memperkuat rasa memiliki masyarakat dengan cara mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program pembangunan hal ini meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama, sehingga masyarakat lebih terdorong untuk terlibat aktif dan mendukung program pembangunan yang dilakukan (Putra, 2019). Partisipasi publik yang aktif memastikan bahwa kebijakan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pendekatan diplomatis Ganjar terlihat dari kemampuannya menjalin hubungan baik dengan berbagai kelompok masyarakat, termasuk kaum milenial. Dia sering mengadakan pertemuan dan diskusi dengan kelompok muda untuk mendengarkan aspirasi dan harapan mereka. Penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi juga merupakan bagian penting dari strategi diplomatisnya. Penggunaan media sosial oleh pemerintah dan lembaga diplomasi dapat membentuk opini publik, mempromosikan kebijakan, dan merespons isu-isu internasional dengan cepat, media sosial menjadi alat penting dalam menjalankan strategi diplomatis yang modern dan adaptif (Isya dkk., 2021). Melalui platform seperti Instagram dan Twitter, Ganjar dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, menyampaikan informasi terkini, dan merespon keluhan serta saran dari masyarakat.

Selain itu, Ganjar Pranowo dikenal dengan gaya komunikasi karismatik yang menekankan pada modernisasi, efisiensi, dan keterbukaan terhadap teknologi. Program "Ngopi Bareng Ganjar" adalah salah satu contoh dari upayanya untuk menciptakan dialog langsung antara pemerintah dan masyarakat dalam suasana yang santai dan informal. Program ini tidak hanya meningkatkan keterbukaan dan transparansi, tetapi juga memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Gaya komunikasi karismatik melibatkan kombinasi keakraban dan kompetensi untuk membangun kepercayaan dan kredibilitas. Ini termasuk: Bahasa Tubuh, Vokal, Komunikasi Verbal, Kehadiran Visual dan Praktik Terbaik. Menguasai isyarat ini membuat seseorang lebih menarik dan efektif dalam berkomunikasi (Edwards, 2022).

Komitmen Ganjar terhadap transparansi dan pemberantasan korupsi juga tercermin dalam komunikasi publiknya. Slogan "mboten korupsi, mboten ngapusi" menjadi simbol dari

komitmennya terhadap pemerintahan yang bersih dan akuntabel. Melalui berbagai kebijakan dan tindakan tegas, Ganjar menunjukkan integritas dan dedikasinya dalam melayani masyarakat. Langkah-langkah ini tidak hanya meningkatkan integritas pemerintahan, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Transparansi penting untuk pemberantasan korupsi karena meningkatkan akuntabilitas dan mengurangi peluang korupsi. E-Government memungkinkan akses informasi yang terbuka, memungkinkan masyarakat memantau kinerja pemerintah (Kesumadewi, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi yang diterapkan oleh Ganjar Pranowo dan implikasinya terhadap efektivitas hubungan publik di Provinsi Jawa Tengah. Dengan mengutamakan partisipasi publik, diplomasi, karisma, modernisasi, dan transparansi, Ganjar berhasil membangun hubungan yang kuat dan positif dengan masyarakat. Pendekatan komunikatif yang inklusif dan partisipatif tidak hanya meningkatkan akuntabilitas pemerintah, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai strategi komunikasi yang efektif dalam kepemimpinan publik dan menjadi model yang dapat diadaptasi oleh pemimpin lainnya di tingkat regional maupun nasional. Pendekatan komunikatif yang berfokus pada keterlibatan publik dan transparansi dapat menjadi contoh yang baik dalam membangun hubungan publik yang positif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Untuk menganalisis pola komunikasi Ganjar Pranowo dan implikasinya pada efektivitas hubungan publik, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial melalui pengumpulan data non-numerik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Metode kualitatif bersifat fleksibel, memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan konteks penelitian yang dinamis (Patton, 2002). Metode ini dipilih karena dianggap paling tepat dalam memberikan gambaran mendalam dan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi komunikasi Ganjar Pranowo dan bagaimana masyarakat merespons pola komunikasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk memahami pola komunikasi seorang pemimpin dalam konteks yang spesifik, yaitu Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah. Studi kasus sering digunakan dalam bidang seperti ilmu sosial, pendidikan, dan bisnis untuk mengungkap dinamika, proses, dan faktor kontekstual yang mempengaruhi fenomena yang sedang diteliti selain itu Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menyelidiki dan mendeskripsikan fenomena komunikasi dalam konteks aslinya, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi pola komunikasi tersebut (Yin, 2006).

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, dilakukan teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil dari berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) serta membandingkan hasil penelitian dengan studi sebelumnya yang relevan. Hal ini membantu memastikan bahwa temuan yang dihasilkan menggambarkan kondisi sebenarnya dari pola komunikasi Ganjar Pranowo.

Ada beberapa batasan dalam penelitian ini, seperti keterbatasan waktu dalam melakukan observasi langsung dan kemungkinan bias dari pihak yang diwawancarai. Namun, pendekatan triangulasi dan analisis mendalam diharapkan mampu meminimalkan batasan-batasan tersebut.

Metode penelitian ini dirancang untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai pola komunikasi Ganjar Pranowo dan implikasinya terhadap efektivitas hubungan publik. Dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif, penelitian ini mampu mengeksplorasi bagaimana strategi komunikasi dapat mempengaruhi persepsi dan partisipasi masyarakat dalam konteks pemerintahan daerah.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan terkait pola komunikasi yang di anut oleh Ganjar Pranowo. Berikut penjelasannya:

Pola Komunikasi Ganjar Pranowo

1. Komunikasi Partisipatif

Ganjar Pranowo menerapkan gaya komunikasi partisipatif yang melibatkan komunikasi dua arah antara dirinya dan masyarakat maupun bawahannya. Beberapa aspek kunci dari komunikasi partisipatif yang dilakukan oleh Ganjar meliputi:

- a. *Inklusivitas*: Ganjar memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan ide, pendapat, dan masukan melalui berbagai saluran, termasuk media sosial dan forum diskusi publik.
- b. *Transparansi*: Ganjar sering kali berbagi informasi secara terbuka mengenai kebijakan dan keputusan pemerintah, sehingga masyarakat merasa lebih terlibat dalam proses pemerintahan.

Contoh konkret dari komunikasi partisipatif Ganjar adalah penggunaan platform media sosial seperti Twitter dan Instagram, di mana masyarakat dapat langsung berinteraksi dan menyampaikan keluhan atau saran yang kemudian ditindaklanjuti oleh pemerintah.

2. Komunikasi Diplomatis

Ganjar Pranowo dikenal dengan gaya komunikasinya yang diplomatis, yang membuatnya dekat dengan berbagai kelompok masyarakat, termasuk kaum milenial.

Aspek-aspek kunci dari komunikasi diplomatis Ganjar meliputi:

- a. *Pendekatan Personal*: Ganjar sering menggunakan bahasa yang santai dan akrab dalam berkomunikasi, baik secara langsung maupun melalui media sosial, sehingga menciptakan kesan bahwa ia mudah diakses dan dekat dengan masyarakat.
- b. *Penggunaan Media Sosial*: Ganjar memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi utama untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Melalui media sosial, ia dapat menyampaikan pesan secara cepat dan efisien, serta merespons berbagai isu dengan segera.

Salah satu contoh penggunaan komunikasi diplomatis oleh Ganjar adalah "Ngopi Bareng Ganjar", sebuah acara rutin di mana ia bertemu dan berdialog dengan masyarakat secara informal untuk mendengarkan aspirasi dan keluhan mereka.

3. Komunikasi Karismatis

Gaya komunikasi karismatis Ganjar Pranowo mampu memikat perhatian publik dan membangkitkan semangat mereka. Beberapa ciri khas komunikasi karismatis Ganjar meliputi:

- a. *Retorika Inspiratif*: Ganjar sering menggunakan bahasa yang inspiratif dan penuh semangat dalam pidatonya, yang mampu memotivasi dan menggerakkan masyarakat.

- b. *Pendekatan Visual dan Simbolik:* Ganjar sering menggunakan simbol-simbol budaya lokal dan kegiatan visual yang menarik dalam komunikasinya, seperti menggunakan pakaian adat atau mengadakan acara di tempat-tempat ikonik.
- c. Program seperti "Ngopi Bareng Ganjar" tidak hanya memperkuat hubungan antara pemimpin dan masyarakat, tetapi juga mempromosikan budaya lokal dan membangun rasa kebersamaan.

Dampak Komunikasi Ganjar Pranowo:

1. Pengaruh terhadap Persepsi Publik

Komunikasi yang efektif dan inklusif dari Ganjar Pranowo telah meningkatkan persepsi positif publik terhadap pemerintah provinsi Jawa Tengah. Masyarakat merasa lebih didengarkan dan terlibat dalam proses pemerintahan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan dan partisipasi mereka.

2. Keberhasilan Program Pemerintah

Keberhasilan berbagai program pemerintah di bawah kepemimpinan Ganjar tidak terlepas dari pola komunikasinya yang efektif. Program-program seperti digitalisasi pelayanan publik, peningkatan layanan kesehatan, dan pengurangan tingkat pengangguran mendapatkan respons positif dan partisipasi aktif dari masyarakat.

3. Tantangan dalam Komunikasi

Meskipun komunikasi Ganjar Pranowo umumnya efektif, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan, seperti:

- a. *Kontroversi Politik:* Sikap dan pernyataan Ganjar dalam beberapa isu politik, seperti penolakan terhadap kehadiran tim nasional Israel dalam Piala Dunia U-20, menimbulkan kontroversi dan reaksi negatif dari beberapa kelompok.
- b. *Kesulitan Mengatasi Kemiskinan:* Meskipun banyak inisiatif positif, beberapa wilayah di Jawa Tengah masih menghadapi tingkat kemiskinan yang tinggi, yang menunjukkan perlunya pendekatan komunikasi dan kebijakan yang lebih terfokus.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini kami akan membagi 3 pembahasan yaitu terkait gaya kepemimpinan, jenis komunikasi dan efektifitas komunikasi terhadap publik:

Gaya Kepemimpinan

Dalam gaya kepemimpinan partisipatif adalah gaya kepemimpinan yang dikembangkan antara pemimpin dan bawahannya yang merupakan komunikasi dua arah. Pemimpin juga berhak memberikan kesempatan kepada bawahan untuk menyampaikan ide, pendapat, atau asumsi (masukan) yang bisa berpengaruh terhadap berkembangnya suatu organisasi. Ganjar Pranowo banyak memberikan pengaruh dan juga perubahan yang terhadap provinsi Jawa Tengah. Pada masa kepemimpinannya beliau selalu mengusahakan agar rakyat tidak kesulitan baik dalam segi pendidikan, ekonomi, bahkan lapangan kerja yang selalu diupayakan. Keberhasilan dalam kepemimpinan kolaboratif tersebut tidak jauh dari kerjasama dan sinergi di antara anggota tim menjadi fokus utama. Pemimpin ini mendorong kolaborasi, memfasilitasi kerja tim, dan mempromosikan keadilan dalam pembagian tanggung jawab dan pengambilan keputusan. Sebagai seorang pemimpin Ganjar Pranowo berhasil membawa tim nya dalam keberhasilan, Jawa Tengah mendapatkan penghargaan sebagai provinsi yang bebas korupsi.

Gaya kepemimpinan diplomatis yang membuat Gubernur Jawa Tengah tersebut dekat dengan kaum milenial, yang lebih unik lagi gaya komunikasi yang selalu memberikan semangat dalam setiap kegiatan, gaya kepemimpinan yang dekat dengan masyarakat dan tidak pernah membedakan rakyat dengan pejabat lainnya serta keberanian dalam merubah birokrasi. Masyarakat yang lebih mudah menyampaikan segala aspirasi dan juga keluhan melalui akun media sosial yang dimanfaatkan sebagai sarana dalam menyampaikan sesuatu dan lebih cepat mendapatkan informasi dari pemerintah.

Gaya kepemimpinan yang diplomatis pun tidak akan terlepas dari kekurangannya menjadi seorang pemimpin di Jawa Tengah, pernyataan yang dikutip dari BPS Jawa Tengah (2018) bahwa Ganjar Pranowo menyatakan selama masa kepemimpinan tingkat pengangguran di Jawa Tengah turun.

Gaya Kepemimpinan Karismatis: Menurut Ronald Reagan kelebihan gaya kepemimpinan karismatik ini adalah mampu menarik seseorang mereka terpesona dengan

cara komunikasi yang bisa membangkitkan semangat (Bell, 2013). Dalam usaha Ganjar Pranowo yang menciptakan pelayanan yang modern ini dia juga mengajarkan untuk selalu berfikir cepat, efisien dan juga modern sesuai dengan perkembangan teknologi. Ada beberapa program yang mengindikasikan pola komunikasi yang dapat memperkuat kemasyarakatan antara pemimpin dan juga warga nya yaitu “ngopi bareng Ganjar” yang biasanya dilakukan secara lesehan dan digelar di lokasi outdoor. Dalam kegiatan ini beliau juga mengajak Bupati atau Walikota setempat, beberapa pejabat dinas, BUMD, dan perwakilan lembaga.

Pasangan Gagah (Ganjar-Heru) tersebut sudah banyak membawa perubahan besar terhadap Jawa Tengah sebagai provinsi yang sejahtera dan memiliki janji politik berupa visi membangun Jawa Tengah sejahtera dan berdikari, tujuh misi, slogan “mboten korupsi, mboten ngapusi”, dan program pro rakyat lainnya. Sebagai seorang pemimpin yang dapat membangun dan memberikan pengawasan yang efisien dan membawa rakyat terhadap tujuan yang ingin dicapai. Salah satu keberhasilan slogan tersebut telah mengantar Ganjar Pranowo pada tahap keberhasilan, sebagai salah satu contoh pegawainya yang melakukan tindak pidana korupsi, dengan gaya kepemimpinan yang strategis dia langsung memberhentikan pegawai tersebut, komitmen yang sudah dijanjikan sejak awal bahwa tidak ada pungli, tidak ada korupsi, sudah membawa Jawa Tengah pada tahap keberhasilan.

Sebagai pemimpin Ganjar Pranowo yang memiliki gaya kepemimpinan peduli terhadap rakyat Ganjar Pranowo berhasil mencapai banyak kebijakan positif terhadap Jawa Tengah sehingga banyak prestasi yang beliau dapatkan, beliau juga cocok dijadikan sebagai sosok yang inspiratif. Dari kepemimpinan Ganjar Pranowo tersebut Pemerintah Provinsi Jawa Tengah kembali meraih penghargaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) Award di tahun 2019.

Jenis Komunikasi Ganjar Pranowo

Komunikasi yang dipandang sebagai alur informasi dan emosi yang terdapat pada suatu kelompok baik secara vertical maupun horizontal dalam menghubungkan persambungan suatu komunikasi. Komunikasi juga sebagai gagasan informasi. Sebagai seorang pemimpin yang memiliki hak dalam setiap wewenang, memerintah, maupun memberikan suatu pengembangan yang berdampak terhadap rakyatnya.

Menurut Sethuraman dan Suresh seorang pemimpin yang efektif harus dapat memahami baik tentang kondisi lingkungan, dalam hal ini seorang pemimpin harus lebih mengedepankan aspirasi dari rakyat (Sethuraman & Suresh, 2014). Struktur dalam organisasi mempunyai pengaruh besar terhadap efektivitas organisasi spesialis jabatan cenderung mempermudah komunikasi dalam kelompok yang berbeda. Sebagai seorang pemimpin yang sangat berpengaruh terhadap rakyatnya maka komunikasi yang harus diorganisir untuk mencapai tujuan.

Komunikasi Asertif: Sebagai seorang pemimpin yang memiliki pengaruh besar terhadap rakyatnya Ganjar Pranowo memiliki gaya komunikasi asertif. Selalu mengedepankan cara pandang untuk mengemukakan pendapat serta keluhan masyarakat terhadap lingkungan maupun masalah lainnya. Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah dikenal dengan slogan suara Rakyat adalah suara Tuhan. Pemimpin yang memiliki gaya yang unik ini dinilai sangat efisien dalam menghadapi persoalan. Ganjar Pranowo memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berkomunikasi secara langsung serta “mengobrol” dengan santai kepada dirinya dengan cara media sosial yang menjadi prasarana dalam komunikasi tersebut. Gubernur Jawa Tengah tersebut memiliki Personal Branding sebagai “Rockin Governor for Jateng Democracy”. Ganjar Pranowo memiliki pribadi yang cenderung bersosialisasi dengan masyarakat sehingga menjadi tokoh publik yang mudah ditemui. Sebagai seorang pemimpin Ganjar Pranowo memiliki gaya komunikasi asertif, dimana Ganjar Pranowo selalu lebih memntingkan kepentingan rakyatnya, mendengarkan pendapat orang lain terhadap keputusannya sampai kepada keputusan Piala Dunia yang menjadi kontroversi tetapi Ganjar Pranowo berani mengeluarkan pendapat yang sudah menjadi ketentuan sejak lama.

Pola Komunikasi Politik Ganjar Pranowo: komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antar individu melalui suatu system yang biasa (lazim) baik dengan symbol, sinyal maupun perilaku atau tindakan. Komunikasi politik adalah penyampain pesan yang digunakan untuk mempengaruhi opini publik memutuskan sanksi terhadap mereka yang membangun harapan public (Hidayaturrahman dkk., 2024). Ganjar Pranowo merupakan salah satu tokoh politik yang yang dikenal dan eksis karena pola komunikasi nya baik dikalangan dewasa maupun remaja. Seorang pemimpin yang harus memiliki keterampilan untuk menyampaikan ide atau pun gagasan yang dapat berpengaruh terhadap rakyatnya. Pola komunikasi politik.

Komunikasi vertikal adalah pola komunikasi yang mengalir dari atas kebawah dan sebaliknya, Jika komunikasi vertikalnya mengarah ke atas, berarti bawahan sedang melaksanakan apa yang diperintahkan (Rinawati, 2019). Seperti layak nya pemimpin yang baik visi dan misi yang di upayakan untuk mensejahterakan rakyat dan berbagai upaya untuk merealisasikannya seperti pada kemiskinan yang tidak terselesaikan Ganjar Pranowo selalu menekankan kepada bawahan nya atau pun tim agar diselesaikan. Berbeda dengan pola horizontal adalah penerimaan atau pengiriman berita maupun informasi yang dilakukan antar pejabat yang mempunyai kedudukan yang sama dalam komunikasi politik. Bukan hanya media sosial pribadi tetapi dia juga memerintahkan kepada SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) untuk melakukan hal yang sama membuka akses seluas – luas nya untuk bisa memperoleh informasi, kritikan maupun saran kepada pemerintah. Kode tutur Ganjar Pranowo di media sosial instagram dalam komunikasi politik dengan warganet secara luas lebih luas dominan menggunakan campur kode yang berasal dari kode Jawa. Salah satu wujud campur kode dalam peristiwa tutur berupa frasa ‘sugeng siang den mas den ayu.

Komunikasi Ganjar Pranowo dengan masyarakat dimedia sosial: Sebagaimana perkembangan teknologi yang semakin banyak dipergunakan baik dikalangan anak – anak, remaja, maupun dewasa memberikan pengaruh positif terhadap komunikasi Ganjar Pranowo dan warganet. Birokrasi digital dan kasual tersebut yang bisa dilakukan masyarakat tentang keluhan maupun kritikan tanpa harus bertemu secara formal berkembang dengan sangat baik, dalam pengembangan layanan tersebut telah dituangkan dalam pergub nomor 13 tahun 2018 yang mengatur tentang pengaduan masyarakat diJawa Tengah. Melalui Pergub tersebut pemerintah dapat memantau penanganan pengaduan masyarakat yang dilakukan SKPD, data yang terekam dalam sistem memperlihatkan beberapa keluhan yang direspon atau pun tidak dan menjadi dasar evaluasi terhadap SKPD.

Pola komunikasi yang digunakan Ganjar Pranowo kepada masyarakat dimedia sosial didefinisikan bahwa komunikasi yang mencitrakan Ganjar Pranowo sebagai seseorang yang menganggap bahwa masyarakat bukan hanya sebagai rakyat bawahan tetapi atasannya. Demikian pernyataan nya tersebut berdasarkan komunikasi sapaan yaitu “den mas den ayu”. “den mas” dan “den ayu” yang merupakan salah satu sapaan yang memiliki makna asal keturunan raja atau bangsawan baik garis keturunan pria maupun wanita

Komunikasi Ganjar Pranowo dengan Masyarakat Daerah: Sebagai seorang pemimpin yang peka terhadap masalah Ganjar Pranowo selalu mengambil langkah dengan kerja turun langsung kepada masyarakat memberikan solusi terbaik, seperti contoh masalah pendidikan dan kesehatan maka Ganjar Pranowo mulai membuka ruang memberikan fasilitas secara bertahap yang mudah dan merata fasilitas kesehatan yang dibangun didaerah terpencil dan tercatat ada 71 puskesmas yang dibangun untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan. Kinerja Ganjar Pranowo yang kemudian diapresiasi oleh kementerian PPN/ Bappenas sebagai Provinsi Terbaik Dalam Pembangunan Daerah pada 2023 dalam acara indonesia emas 2024 di JCC senayan Jakarta. Ganjar Pranowo yang cinta akan pendidikan kepada anak bangsa, Ganjar Pranowo selalu mengupayakan agar masyarakat Jawa Tengah mendapatkan Hak sebagai warga. Sebagai pemimpin yang sangat dekat dengan rakyat nya, serta komunikasi dua arah yang sejalan membawa keberhasilan Jawa Tengah sebagai provinsi layak anak dari kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (PPPA) Republik Indonesia selama tiga kali berturut – turut. Ini merupakan suatu apresiasi yang membanggakan, di era globalisasi saat ini ada banyak anak yang tidak mendapatkan hak baik dari orang tua seperti menelantarkan, aborsi, serta pemerintah yang tidak memfasilitasi dalam segi pendidikan yang layak, dan lain. Sementara Jawa Tengah mendapatkan penghargaan dari PPPA.

Kelemahan Komunikasi Ganjar Pranowo: Ganjar Pranowo juga memiliki beberapa kelemahan dalam berkomunikasi ke publik. Salah satu yang menjadi sorotan adalah dalam kontroversi terkait sikapnya yang menentang kehadiran tim nasional Israel dalam Piala Dunia U-20. Pernyataan ini, yang juga disuarakan oleh Gubernur Bali Wayan Koster, mendorong untuk mengecualikan tim Israel dari turnamen tersebut. Hal ini didasarkan pada solidaritas Indonesia terhadap Palestina dan tidak adanya hubungan diplomatik resmi antara Indonesia dan Israel.

Penolakan tersebut menyebabkan FIFA membatalkan acara pengundian grup di Bali, kemudian mencabut hak Indonesia sebagai tuan rumah hanya dua bulan sebelum turnamen dimulai. Meskipun pemerintah Indonesia dan asosiasi sepak bola nasional berupaya untuk menyelesaikan masalah ini, keputusan FIFA tetap kokoh karena iklim politik seputar partisipasi Israel. FIFA mengutip "kondisi terkini" sebagai alasan keputusan mereka, mengacu pada meningkatnya sentimen anti-Israel di antara tokoh-tokoh politik Indonesia dan

kelompok konservatif. Akibatnya, masyarakat dan tim sepak bola nasional kecewa karena kehilangan kesempatan untuk berpartisipasi (The Times of Israel) (CNA).

Gaya komunikasi Ganjar Pranowo turut berperan dalam masalah ini. Pendekatan komunikasinya yang kaku dan tanpa kompromi menyebabkan FIFA meragukan kemampuan Indonesia dalam menyelenggarakan turnamen. Kritik menyatakan bahwa masalah ini bisa dikelola dengan lebih baik melalui dialog yang lebih inklusif dan diplomatis, sehingga mencegah keputusan tersebut berkembang ke tingkat internasional. Kontroversi ini menunjukkan bagaimana pandangan politik lokal dapat langsung mempengaruhi acara olahraga global, yang pada akhirnya menyebabkan kerugian reputasi dan finansial bagi Indonesia.

Efektifitas Komunikasi terhadap Publik

Penelitian ini juga mengevaluasi efektivitas komunikasi yang diterapkan oleh Ganjar Pranowo dalam membangun hubungan publik yang positif di Provinsi Jawa Tengah. Dengan menggunakan berbagai strategi komunikasi, termasuk pendekatan partisipatif, diplomatis, dan karismatik, serta komitmen terhadap transparansi dan pemberantasan korupsi, hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana komunikasi Ganjar berdampak pada hubungan publik secara efektif.

Efektivitas Komunikasi Partisipatif: Ganjar Pranowo telah berhasil menerapkan komunikasi partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini memungkinkan masyarakat merasa lebih didengar dan dihargai, yang meningkatkan dukungan publik terhadap kebijakan dan program pemerintah. Komunikasi yang melibatkan umpan balik dari publik membantu menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara pemerintah dan masyarakat. Dalam konteks ini, Ganjar sering mengadakan forum diskusi dan konsultasi publik, seperti Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), yang memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memberikan masukan dan berpartisipasi aktif dalam perencanaan kebijakan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat merasa lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan, yang meningkatkan rasa memiliki dan kepercayaan terhadap pemerintah. Sebagai contoh, banyak warga yang merasa aspirasi mereka lebih diperhatikan ketika mereka dapat berpartisipasi dalam diskusi publik yang difasilitasi oleh Ganjar. Hal ini

menunjukkan bahwa komunikasi partisipatif yang diterapkan oleh Ganjar efektif dalam memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

Efektivitas Komunikasi Diplomatis: Komunikasi diplomatis Ganjar Pranowo juga memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas hubungan publik. Melalui penggunaan media sosial, Ganjar dapat berkomunikasi langsung dengan masyarakat, menyampaikan informasi terkini, dan menanggapi keluhan serta saran dengan cepat dan efisien. Citra yang dibangun melalui interaksi sosial sangat mempengaruhi persepsi publik terhadap pemimpin (Lalancette & Cormack, 2020). Ganjar menggunakan platform seperti Instagram, Twitter, dan Facebook untuk berinteraksi dengan masyarakat, yang memungkinkan komunikasi yang lebih terbuka dan transparan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat menghargai keterbukaan Ganjar dalam menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi. Banyak pengguna sosial media merasa bahwa media sosial memungkinkan mereka untuk menyampaikan aspirasi dan keluhan mereka dengan lebih mudah dan mendapatkan respon yang cepat dari pemerintah. Misalnya, dalam penanganan bencana alam, Ganjar menggunakan media sosial untuk memberikan informasi terbaru dan berkoordinasi dengan masyarakat serta tim tanggap darurat. Pendekatan ini meningkatkan keterbukaan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, menunjukkan efektivitas komunikasi diplomatis Ganjar.

Efektivitas Komunikasi Karismatik: Gaya komunikasi karismatik Ganjar Pranowo yang menekankan modernisasi, efisiensi, dan keterbukaan terhadap teknologi juga memberikan dampak positif pada hubungan publik. Program "Ngopi Bareng Ganjar" adalah contoh inisiatif yang berhasil menciptakan dialog langsung antara pemerintah dan masyarakat dalam suasana yang santai dan informal. Kepemimpinan karismatik didasarkan pada kemampuan pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi pengikutnya melalui visi dan komunikasi yang efektif.

Penelitian ini menemukan bahwa program "Ngopi Bareng Ganjar" berhasil menciptakan hubungan yang lebih erat antara pemerintah dan masyarakat, serta memfasilitasi diskusi yang konstruktif. Responden yang mengikuti program ini merasa lebih dekat dengan pemimpin mereka dan memiliki kesempatan untuk menyampaikan aspirasi secara langsung. Program ini juga dianggap sebagai inisiatif yang inovatif dan efektif dalam

meningkatkan keterbukaan dan transparansi. Efektivitas gaya komunikasi karismatik Ganjar juga terlihat dari berbagai inisiatif untuk meningkatkan akses pendidikan dan layanan kesehatan di daerah-daerah terpencil, yang diapresiasi oleh masyarakat dan pemangku kepentingan.

Komitmen terhadap Transparansi dan Pemberantasan Korupsi: Komitmen Ganjar Pranowo terhadap transparansi dan pemberantasan korupsi merupakan salah satu aspek penting dari gaya komunikasinya. Slogan "mboten korupsi, mboten ngapusi" menjadi simbol komitmen Ganjar terhadap pemerintahan yang bersih dan akuntabel. Transparansi adalah alat penting untuk meningkatkan partisipasi dan kepercayaan publik dalam pemerintahan. Langkah-langkah tegas yang diambil untuk memberantas korupsi, termasuk pemberhentian pegawai yang terlibat tindak pidana korupsi, meningkatkan integritas pemerintahan dan memperkuat kepercayaan masyarakat.

Hasil observasi melihat masyarakat merasa lebih percaya pada pemerintah karena komitmen yang kuat terhadap pemberantasan korupsi. Transparansi dalam pengelolaan anggaran dan layanan publik juga diapresiasi oleh masyarakat. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya Ganjar dalam mempromosikan pemerintahan yang bersih dan akuntabel berhasil meningkatkan hubungan publik dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Efektivitas Komunikasi Partisipatif

Ganjar Pranowo telah menerapkan komunikasi partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini memungkinkan masyarakat merasa lebih didengar dan dihargai, yang meningkatkan dukungan publik terhadap kebijakan dan program pemerintah. Melalui forum diskusi dan konsultasi publik, seperti Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), Ganjar memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memberikan masukan dan berpartisipasi aktif dalam perencanaan kebijakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat merasa lebih terlibat dalam proses pengambilan keputusan, yang meningkatkan rasa memiliki dan kepercayaan terhadap pemerintah. Contoh konkret dari efektivitas komunikasi partisipatif ini adalah meningkatnya partisipasi publik dalam berbagai program pemerintah dan penghargaan yang diterima oleh Provinsi Jawa Tengah untuk transparansi dan akuntabilitas.

Efektivitas Komunikasi Diplomatis

Komunikasi diplomatis Ganjar Pranowo juga memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas hubungan publik. Melalui penggunaan media sosial, Ganjar dapat berkomunikasi langsung dengan masyarakat, menyampaikan informasi terkini, dan menanggapi keluhan serta saran dengan cepat dan efisien. Platform seperti Instagram, Twitter, dan Facebook digunakan untuk berinteraksi dengan masyarakat, memungkinkan komunikasi yang lebih terbuka dan transparan. Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat menghargai keterbukaan Ganjar dalam menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi. Banyak responden merasa bahwa media sosial memungkinkan mereka untuk menyampaikan aspirasi dan keluhan mereka dengan lebih mudah dan mendapatkan respon yang cepat dari pemerintah. Pendekatan ini meningkatkan keterbukaan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, menunjukkan efektivitas komunikasi diplomatis Ganjar.

Efektivitas Komunikasi Karismatik

Gaya komunikasi karismatik Ganjar Pranowo yang menekankan modernisasi, efisiensi, dan keterbukaan terhadap teknologi juga memberikan dampak positif pada hubungan publik. Program "Ngopi Bareng Ganjar" adalah contoh inisiatif yang berhasil menciptakan dialog langsung antara pemerintah dan masyarakat dalam suasana yang santai dan informal. Program ini berhasil menciptakan hubungan yang lebih erat antara pemerintah dan masyarakat, serta memfasilitasi diskusi yang konstruktif. Responden yang mengikuti program ini merasa lebih dekat dengan pemimpin mereka dan memiliki kesempatan untuk menyampaikan aspirasi secara langsung. Efektivitas gaya komunikasi karismatik Ganjar juga terlihat dari berbagai inisiatif untuk meningkatkan akses pendidikan dan layanan kesehatan di daerah-daerah terpencil, yang diapresiasi oleh masyarakat dan pemangku kepentingan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang diterapkan oleh Ganjar Pranowo efektif dalam membangun hubungan publik yang positif di Provinsi Jawa Tengah. Dengan menggunakan pendekatan komunikatif yang partisipatif, diplomatis, karismatik, serta komitmen terhadap transparansi dan pemberantasan korupsi, Ganjar

berhasil menciptakan pemerintahan yang lebih responsif, akuntabel, dan dipercaya oleh masyarakat. Masyarakat merasa lebih didengar, dilibatkan, dan memiliki kepercayaan lebih terhadap pemerintah, yang pada akhirnya meningkatkan dukungan publik terhadap program-program pemerintah.

Pendekatan komunikatif yang inklusif dan partisipatif yang diterapkan oleh Ganjar Pranowo dapat menjadi model yang diadaptasi oleh pemimpin lainnya di tingkat regional maupun nasional. Dengan fokus pada keterlibatan publik dan transparansi, pemimpin dapat membangun hubungan publik yang positif dan berkelanjutan, serta menciptakan pemerintahan yang lebih responsif dan akuntabel. Hasil penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai strategi komunikasi yang efektif dalam kepemimpinan publik, yang dapat membantu meningkatkan efektivitas pemerintahan dan kesejahteraan masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan pola komunikasi Ganjar Pranowo:

- a. Meningkatkan Inklusivitas dan Transparansi: Terus meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pemerintahan melalui berbagai saluran komunikasi. Transparansi dalam pengambilan keputusan harus dipertahankan dan ditingkatkan untuk memperkuat kepercayaan publik.
- b. Memanfaatkan Teknologi: Memanfaatkan teknologi digital lebih lanjut untuk memperluas jangkauan komunikasi dan mempercepat respons terhadap keluhan dan saran masyarakat. Platform media sosial dan aplikasi berbasis teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi komunikasi yang lebih efisien dan efektif.
- c. Pendekatan Diplomatis yang Lebih Luas: Mengadopsi pendekatan diplomatis yang lebih inklusif dalam menangani isu-isu kontroversial. Dialog yang lebih terbuka dan kolaboratif dengan berbagai pemangku kepentingan dapat membantu mengelola perbedaan pendapat dan mengurangi ketegangan.
- d. Fokus pada Pengentasan Kemiskinan: Mengembangkan strategi komunikasi yang lebih fokus pada upaya pengentasan kemiskinan di wilayah-wilayah yang masih tertinggal. Program-program khusus yang melibatkan masyarakat setempat dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi akar permasalahan kemiskinan.

- e. Peningkatan Komunikasi Karismatis: Mempertahankan dan meningkatkan gaya komunikasi karismatis untuk terus memotivasi dan menginspirasi masyarakat. Program-program yang mengedepankan budaya lokal dan nilai-nilai kebersamaan harus dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut.
- f. Evaluasi dan Adaptasi: Melakukan evaluasi rutin terhadap pola komunikasi yang telah diterapkan untuk memastikan efektivitasnya. Adaptasi terhadap perubahan kondisi sosial dan politik harus dilakukan secara proaktif untuk menjaga relevansi dan efektivitas komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bell, R. M. (2013). Charismatic Leadership Case Study with Ronald Reagan as Exemplar. *Emerging Leadership Journeys*, 65(1).
- BPS Jawa Tengah. (2018). *Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2018*. <https://jateng.bps.go.id/publication/2018/08/16/73e4da7b5902cb91ff591bc7/provinsi-jawa-tengah-dalam-angka-2018.html>
- Edwards, V. V. (2022). *Master the Secret Language of Charismatic*.
- Hidayaturrahman, M., Purwanto, E., Sinaga, A. B., Ubaid, A. H., Wardhani, W. D. S., & Sugiantiningsih, A. A. P. (2024). Public Expectations Towards the Roles of the Indonesian House of Representatives. *Jurnal Studi Komunikasi*, 8(1), 183–194. <https://doi.org/10.25139/jsk.v8i1.7432>
- Isya, D. J., Suparman, S. N., Hidayat, T., Yuliaty, E., Farida, A. N., Ramly, A. T., & Hubeis, M. (2021). Strategi Komunikasi Kepemimpinan Pada Era Digital. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(2), 126–142. <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v1i2.4979>
- Kesumadewi, A. K. (2019). Penerapan E-Government di Indonesia Sebagai Upaya Pemberantasan Korupsi. *Wacana: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, VI(1). <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/Jwcn/article/view/2840>
- Lalancette, M., & Cormack, P. (2020). Justin Trudeau and the Play of Celebrity in the 2015 Canadian Federal Election Campaign. *Celebrity Studies*, 11(2), 157–170. <https://doi.org/10.1080/19392397.2018.1497519>

Pandiangan, C. U. A., & Ratnasari, E. (2023). Humas Pemerintah dan Transparansi Informasi untuk Membangun Kepercayaan Publik. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 7(2), 155–168. <https://doi.org/10.24853/pk.7.2.155-168>

Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. SAGE Publications.

Putra, M. A. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-RTLH)*. Universitas Lampung.

Riinawati. (2019). *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*. PT Pustaka Baru Press.

Sethuraman, K., & Suresh, J. (2014). Effective Leadership Styles. *International Business Research*, 7(9), 165–172. <https://doi.org/10.5539/ibr.v7n9p165>

Siagian, H. F. (2015). Pengaruh dan Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Bentuk Saluran Komunikasi Politik Dalam Membentuk Opini Publik. *Jurnal Al Kitabah*, 2(1), 17–26.

Yin, R. k. (2006). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. PT. Rajagrafindo Persada.